

**STUDI KOMPARATIF PRESTASI BELAJAR SISWA
YANG BERLATAR TK DAN NON TK PADA SISWA SD
KELAS 1 GUGUS 3 KECAMATAN SIKUR TAHUN
AJARAN 2016/2017**

JURNAL SKRIPSI



**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan
Studi di Program Sarjana (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)**

**BAIQ RENA YUZI VIRANA
E1E013006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM
2017**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jln. Majapahit No. 62 Mataram NTB. 83125 Telp. (0370) 621435

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING JURNAL SKRIPSI

Jurnal dengan judul :

STUDI KOMPARATIF PRESTASI BELAJAR SISWA YANG BERLATAR TK DAN
NON TK PADA SISWA SD KELAS 1 GUGUS 3 KECAMATAN SIKUR TAHUN
AJARAN 2016/2017”

Telah disetujui pada : 06 Juli 2017

Dosen Pembimbing I,

Drs. I Nyoman Karma, M.Si
NIP. 195912311986031020

Mataram, 06 Juli 2017
Dosen Pembimbing II

H. Muhammad Makki, M.Pd.
NIP. 198403122008121002

Menyetujui:

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

Drs. Safruddin, M.Pd
NIP. 19571003985031002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PENDAHULUAN	1
METODE PENELITIAN	2
HASIL	3
PEMBAHASAN	6
KESIMPULAN DAN SARAN	10
DAFTAR PUSTAKA	12

**STUDI KOMPARATIF PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 1 BER-
LATAR TK DAN NON-TK DI SDN GUGUS 3 KECAMATAN SIKUR
LOMBOK TIMUR TAHUN AJARAN 2016/ 2017**

Oleh:

Baiq Rena Yuzi Virana, I Nyoman Karma, Muhammad Makki

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh prestasi belajar yang variatif antara siswa yang berlatar TK dan Non TK di SDN di gugus 3. Rumusan masalah yang diajukan adalah bagaimanakah gambaran prestasi belajar Calistung siswa kelas 1 yang berlatar TK dan Non TK, apakah ada perbedaan prestasi belajar Calistung siswa kelas 1 ber-latar TK dan Non-TK. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbandingan prestasi belajar calistung siswa kelas satu Sekolah Dasar yang berlatar TK dan non-TK di SDN Gugus 3 Kecamatan Sikur Lombok Timur Tahun 2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling* yaitu teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota / unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional, dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 190 siswa dimana 95 siswa yang berlatar TK dan 95 siswa yang berlatar non-TK. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan teknik t-tes dua sampel. Analisis statistik menggunakan rumus t-tes dua sampel diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 6,029 sedangkan t_{tabel} 1,973 pada (taraf signifikan 0,05). Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran prestasi belajar siswa yang berasal dari TK memperoleh rata-rata 77,36 sedangkan prestasi belajar siswa yang berlatar non-TK memiliki rata-rata sebesar 68,65. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut terdapat perbedaan 8,71. Jadi dapat disimpulkan bahwa, ada perbedaan prestasi belajar calistung siswa yang berlatar TK dan non-TK di SDN gugus 3 kecamatan Sikur Lombok Timur tahun ajaran 2016/ 2017.

Kata-kata kunci: *TK, non TK, dan prestasi belajar calistung.*

**STUDY OF COMPARATIVE ACHIEVEMENT LEARNING STUDENT
CLASS 1 KINDERGARTEN BACKGROUND AND NON-
KINDERGARTEN BACKGROUND IN SDN GUGUS 3 SUB DISTRICT
SIKUR EAST LOMBOK ACADEMIC YEAR 2016/2017**

By:

Baiq Rena Yuzi Virana, I Nyoman Karma, Muhammad Makki

ABSTRACT

This research was based on the variety of learning achievement between students with kindergarten and non kindergarten background in SDN Gugus 3. The formulation of the proposed problem is how the image of Calistung students achievement of grade 1 students with kindergarten and non kindergarten background, whether there is a difference in learning achievement of Calistung students of grade 1 background of kindergarten and non-kindergarten. The purpose of this study was used to comparative learning achievement calistung elementary school students who are kindergarten and non-kindergarten in SDN Gugus 3 District Sikur East Lombok Academic Year 2016/2017. The sampling technique used in this study is proportional stratified random sampling is a technique used when The population has members / elements that are not homogeneous and stratified proportionately, in the sample of this study was 190 students where 95 students are kindergarten and 95 students are non-Kindergarten. The data analysis technique used to test the hypothesis is by two-sample t-test technique. Statistical analysis using the t-test formula of two samples obtained t count of 6,029 while t-tabel 1,973. At (significant level of 0.05). The result of the research showed that the learning achievement of students from kindergarten obtained average 77,36 while the learning achievement of students with non-kindergarten background has an average of 68,65. Based on the average value there is a difference of 8,71. So it can be concluded that, there are differences in student achievement calistung students of kindergarten and non-kindergarten in SDN group 3 sub-district Sikur East Lombok Academic Year 2016/2017.

Keywords: kindergarten, non-kindergarten, and calistung learning achievement.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana yang sangat strategis dalam penyiapan sumber daya manusia. Oleh karena itu para ahli, filsafat pendidikan, psikologi selalu berusaha mencari terobosan, strategi dan paradigma baru dalam berbagai jenjang dan bentuknya. Salah satunya adalah pendidikan anak usia dini, baik bentuk dan jenisnya serta lembaga pelaksanaannya, melalui jalur formal maupun non formal, secara sistematis.

Sebagaimana kita ketahui bahwa anak usia dini adalah usia emas dan sekaligus juga usia kritis jika kita tidak dapat memfasilitasi proses tumbuh kembangnya. Pendidikan anak usia dini adalah penanaman investasi masa depan yang tidak dapat diukur dengan materi, secara kuantitas yang akan berperan dalam proses pembangunan. Anak merupakan aset nasional yang sangat penting, yang akhirnya menjadi manusia perencana, pelaksana sekaligus sebagai penentu terhadap keberhasilan pembangunan. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas sangat diharapkan proses pembangunan akan terarah dan dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembangunan nasional. Untuk mencapai semua itu, maka pendidikan anak usia dini tidak dapat ditawar atau ditunda lagi sebagai bagian dari proses pendidikan baik jalur formal (TK/RA) maupun non formal.

Nilai raport Semester 1 yang didapat di Sekolah Dasar Negeri tersebut dapat dikatakan memiliki nilai rata-rata yang cukup beragam dan kurang memuaskan. Selanjutnya, berdasarkan wawancara peneliti dengan guru kelas di SDN Gugus 3 Kecamatan Sikur Lombok Timur hasil pengamatan peneliti

terhadap pelaksanaan pembelajaran dikelas 1 diperoleh informasi bahwa sebagian siswa kelas 1 di beberapa SD gugus 3 tidak bisa membaca, menulis dan berhitung dengan baik dan lancar, namun sebagian siswa memiliki kemampuan calistung yang baik, banyak faktor yang mungkin melatar belakangi prestasi belajar yang kian variatif, salah satunya latar belakang pendidikan siswa sebelumnya (TK dan NON TK) .

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Studi Komparatif Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Berlatar TK dan Non TK di SDN Gugus 3 Kecamatan Sikur Lombok Timur Tahun Ajaran 2016/2017”.

Tujuan dari penelitian ini untuk melihat, Ada atau tidaknya perbedaan prestasi belajar Calistung siswa kelas 1 ber-latar TK dan Non-TK di SDN gugus 3 Kecamatan Sikur Lombok Timur Tahun Ajaran 2016/2017.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan bulan Desember 2016 - juni 2017. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan merupakan jenis penelitian komparatif.. Menurut Sugiyono (2015: 56) , penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Berdasarkan pengertian tersebut, yang dimaksud dengan Studi Komparatif dalam penelitian ini adalah suatu penelitian yang menggunakan metode komparatif dimana metode itu digunakan untuk menjelaskan variabel penelitian dan membandingkan satu variabel dengan 2 ata lebih sampel yang berbeda.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 SDN Gugus 3 Kecamatan Sikur 2016/2017 yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok berlatar TK dan non TK. Sampel ini didasarkan kepada teknik sampling yang digunakan yaitu *Proportional Random Sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota / unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2016 : 120)

Hipotesis statistik yang akan diuji adalah sebagai berikut:

1. H_a : Ada Perbedaan Prestasi Belajar antara Siswa Kelas 1 yang Berlatar TK dan non-TK di SDN Gugus Kecamatan Sikur Lombok Timur Tahun 2016/2017.

III. HASIL

Data penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data tentang prestasi belajar calistung siswa di SDN Gugus 3 Kecamatan Sikur Lombok Timur. Data ini diperoleh dari nilai rata-rata calistung siswa semester I Tahun ajaran 2016/2017. Hasil analisis deskriptif tentang prestasi belajar calistung siswa yang berlatar TK ditemukan range data=48, angka minimum=50, angka maximum= 98, dan rata-rata 77,36. Sedangkan, hasil analisis deskriptif tentang prestasi belajar calistung siswa yang berlatar non-TK ditemukan range data= 42, angka minimum= 48, angka maximum= 90, dan rata-rata 68,65.

Terdapat perbedaan rata-rata prestasi belajar calistung siswa yang berlatar TK dan Non TK dimana rata-rata prestasi belajar calistung siswa yang berlatar TK sebesar 77,36, lebih tinggi daripada rata-rata prestasi belajar calistung siswa yang berlatar Non TK sebesar 68,65.

Adapun penyeberan datanya dapat dilihat pada tabel dan diagram dibawah ini:

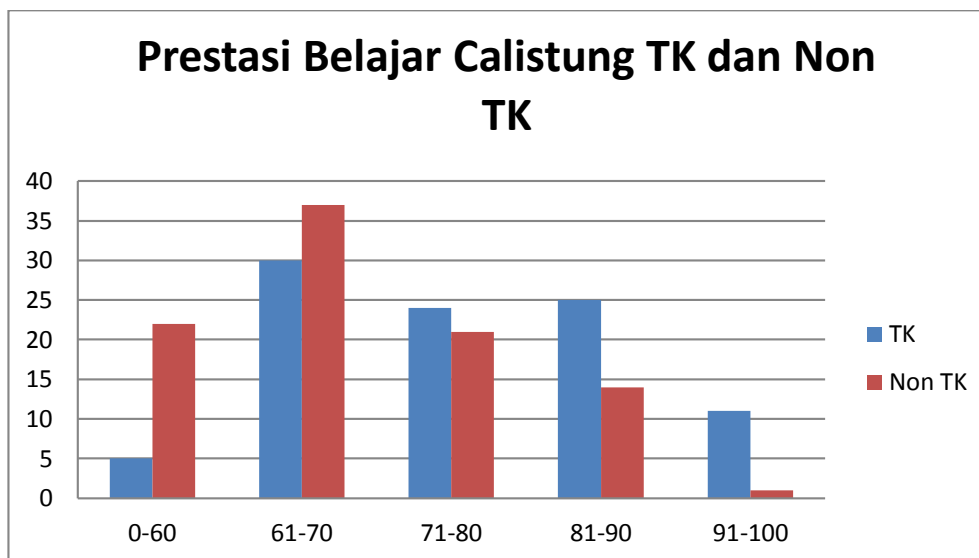


Diagram 1 Perbandingan Prestasi Belajar Calistung Siswa Kelas 1 SDN Gugus 3 Kecamatan Sikur Tahun Ajaran 2016/2017

Berdasarkan deskripsi data dan uji persyaratan analisis, telah menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian hipotesis dapat dilaksanakan dengan statistik parametris. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji-t komparatif dua sampel independen (uji pihak kanan). Dengan menggunakan pengujian Hipotesis dapat diketahui mengenai ada atau tidak ada perbedaan prestasi belajar calistung siswa yang berlatar TK dengan Non TK di kelas 1 SDN Gugus 3 Kecamatan Sikur Tahun 2017. Sebelum melakukan uji hipotesis, hipotesis alternatif (H_a) “ada perbedaan prestasi belajar calistung antara

siswa yang berlatar TK dengan siswa yang berlatar Non TK kelas 1 SDN Gugus 3 Kecamatan Sikur Tahun 2017” yang diajukan diubah menjadi hipotesis nihil (H_0) “tidak ada perbedaan prestasi belajar calistung antara siswa yang berlatar TK dengan siswa yang berlatar Non TK kelas 1 SDN Gugus 3 Kecamatan Sikur Tahun 2017”, karena yang diuji dalam statistik adalah hipotesis nihil (H_0). Dalam melakukan pengujian untuk mengetahui

nilai t peneliti menggunakan analisa dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* kedua variabel tersebut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test							
	t-test for Equality of Means						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						Lower	Upper
Equal variances assumed	6.029	188	.000	8.87368	1.47184	5.97024	11.77713
Equal variances not assumed	6.029	187.443	.000	8.87368	1.47184	5.97018	11.77719

$$t_{hitung} = 6,029$$

$$t_{tabel} (0,05) = 1,973$$

Dengan membandingkan besarnya nilai t_{hitung} data hasil belajar siswa dengan t_{tabel} (0,05) maka dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih tinggi daripada t_{tabel} (0,05) sebesar $6,029 > 1,973$, maka hal ini menunjukkan bahwa (H_0) “tidak ada perbedaan prestasi belajar calistung antara siswa yang berlatar TK dengan siswa yang berlatar Non TK kelas 1 SDN Gugus 3 Kecamatan Sikur Tahun 2017” ditolak. Sedangkan (H_a) “ada perbedaan prestasi belajar calistung antara siswa yang berlatar TK dengan siswa yang berlatar Non TK kelas 1 SDN Gugus 3 Kecamatan Sikur Tahun 2017” diterima.

IV. PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi untuk untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar CALISTUNG siswa yang berlatar TK dengan siswa yang berlatar Non TK pada siswa kelas 1 di SDN Gugus Kecamatan Sikur Tahun 2017. Dokumentasi disini untuk mengetahui prestasi belajar CALISTUNG siswa kelas 1 yang diambil dari nilai Semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017.

Data prestasi belajar siswa yang berlatar TK nilai terendah yaitu 50, nilai tertinggi 98, dan rata-rata 77,36. Untuk siswa yang berlatar non-TK nilai terendah yaitu 48,5, nilai tertinggi 90,5, dan rata-rata yaitu 68,65.

Perbedaan hasil belajar calistung siswa dapat membuktikan bahwa latar belakang pendidikan TK mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi baik. Siswa yang berlatar TK ternyata mampu meraih hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang berlatar Non TK. Ini menegaskan bahwa pada

pembelajaran calistung siswa kelas 1 SDN Gugus 3 Kecamatan Sikur tahun 2017. Hal ini dapat terjadi karena anak-anak SD yang pernah mengikuti TK berbeda dengan anak-anak SD yang belum pernah mengikuti TK. Mereka yang sudah pernah mengikuti pendidikan prasekolah sudah terbiasa terampil untuk membaca huruf, suku kata dan kalimat serta sekaligus merangkainya dalam tulisan. Sedangkan anak yang sama sekali tidak mengikuti pendidikan prasekolah (dan tidak dilatih oleh orang tua) tampak tertinggal. Adapun kelebihan-kelebihan siswa Sekolah Dasar yang berlatar TK yaitu, Mandiri, memiliki kemampuan berkonsentrasi, siap menerima hal-hal kognitif, gerakan motorik anak sudah lebih baik, kemampuan otak kanan dan otak kiri sudah lebih matang sehingga sudah tidak lagi salah dalam penempatan huruf dan penyusunan kata dalam proses pembelajaran.

Untuk mengetahui seberapa besar komparasi prestasi belajar calistung siswa yang berlatar TK dan non-TK peneliti melakukan perhitungan dengan uji t dua sampel independen. Uji t dua sampel independen adalah untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua sampel tersebut sama atau berbeda. Berdasarkan analisis data di atas untuk melihat seberapa besar perbedaan prestasi belajar calistung siswa yang berlatar TK dan non-TK, maka di dapat t_{hitung} sebesar 6,029 selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan nilai $t_{tabel}(0,05) = 1,973$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hasil analisis data berada di atas rata-rata penerimaan hipotesis nihil (H_0) yaitu t_{hitung} sebesar $6,029 \geq t_{tabel} 1,973$, sehingga dapat dikatakan hasil penelitian ini adalah **signifikan**. Karena hasil analisis data dalam penelitian ini signifikan,

maka hipotesis nihil (H_0) “tidak ada perbedaan prestasi belajar calistung antara siswa yang berlatar TK dengan siswa yang berlatar Non TK kelas 1 SDN Gugus 3 Kecamatan Sikur Tahun 2017” ditolak. Sedangkan hipotesis alternative (H_a) yang menyatakan “ada perbedaan prestasi belajar calistung antara siswa yang berlatar TK dengan siswa yang berlatar Non TK kelas 1 SDN Gugus 3 Kecamatan Sikur Tahun 2017” diterima.

Temuan ini sesuai dengan teori Havighurst (dalam Mukhtar Latif dkk, 2013: 7) menyatakan bahwa perkembangan pada satu tahap perkembangan akan menentukan bagi perkembangan selanjutnya. Keberhasilan dalam menjalankan tugas perkembangan pada satu tahap perkembangan akan menentukan keberhasilannya pada masa perkembangan berikutnya. Sejalan dengan itu Solehuddin (dalam Rita Mariyana dkk, 2010: 11) memandang masa usia TK atau pra sekolah merupakan fase fundamental sehingga banyak ahli menyebutnya sebagai usia emas atau *golden ages* dan pada usia in perkembangan anak, terutama intelektualnya sangat pesat, berbagai hasil riset menunjukkan bahwa antara 50%-80% otak anak berkembang pada rentang usia tersebut. Pendidikan prasekolah merupakan pondasi bagi dasar kepribadian anak. Anak yang mendapatkan pembinaan sejak usia dini akan dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental, yang akan berdampak pada peningkatan prestasi, etos kerja, motivasi belajar dan produktivitasnya. Fadlillah, M dkk (2014: 1-3) menyatakan bahwa, anak usia 4 tahun struktur otak bagian bawah telah berkembang sebanyak 80% dan kecerdasan yang lebih tinggi mulai berkembang, selain itu otak anak hingga 6

tahun seperti spons , menyerap berbagai fakta, sifat-sifat fisik, dan kerumitan bahasa. Hal ini tentu saja akan berdampak pada prestasi akademik anak-anak kelak dan keberhasilan hidup masa depan mereka. Supriadi (dalam Anam, 2007) menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan oleh *National Institute for Educational Research* (NIER) di Jepang tentang pengaruh pendidikan anak usia dini (*hoikusho dan yochien*) terhadap prestasi belajar anak setelah berada disekolah dasar, sbb: 1) Anak-anak yang pernah mengikuti pendidikan anak usia dini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasibelajar mereka. 2) Anak-anak yang belajar di taman kanak-kanak selama dua tahun pengaruhnya lebih nyata terhadap prestasi belajar mereka ketika di SD dibanding dengan belajar satu tahun atau tiga tahun. M. Sardja (dalam Anam, 2007) menjelaskan: 1) Pengalaman anak-anak selama di taman kanak-kanak mempengaruhi secara nyata terhadap prestasi belajar membaca dan matematika siswa kelas I SD di Jakarta. 2) Anak-anak yang sebelumnya tidak pernah belajar di taman kanak-kanak, saat di kelas I SD lebih sering mengalami kesulitan belajar membaca dibanding dengan murid-murid yang sebelumnya masuk TK. Hasil penelitian Direktorat Pendidikan Dasar Depdiknas (dalam Anam, 2007) menunjukkan pendidikan taman kanak-kanak memiliki kontribusi terhadap kesiapan belajar siswa di kelas I SD. Kontribusi ini terjadi pada semua aspek kesiapan belajar, mulai bahasa, kecerdasan, sosial, motorik, moral, perasaan, daya cipta dan kedisiplinan.

Hasil penelitian/ kajian yang dilakukan oleh Pusat Kurikulum, Balitbang menunjukkan bahwa hampir seluruh aspek perkembangan anak yang masuk TK mempunyai kemampuan yang lebih tinggi dari pada anak yang tidak masuk TK. Demikian pula, hasil penelitian Direktorat Pendidikan Dasar (Depdiknas, 2004), menunjukkan bahwa semua aspek perkembangan anak, baik bahasa, kecerdasan, sosial, motorik, moral, perasaan, daya cipta dan kedisiplinan anak dari TK memiliki kontribusi terhadap seluruh aspek yang mendukung kesiapan belajar siswa SD.

Adanya perbedaan yang besar antara pola pendidikan di sekolah dan di rumah menyebabkan anak yang tidak masuk pendidikan Taman Kanak-kanak (prasekolah) mengalami kejutan sekolah dan mereka mogok sekolah atau tidak mampu menyesuaikan diri sehingga tidak dapat berkembang secara optimal. Hal ini menunjukkan pentingnya upaya pengembangan seluruh potensi anak pada usia prasekolah.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat perbedaan yang signifikan antara dua variabel (TK dan Non TK) berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang menggunakan t-test dua sampel independen dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Dengan hasil analisis data yakni nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 6,029 sedangkan t_{tabel} 1,973. pada taraf signifikan 0,05 atau dengan kata lain bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,029 > 1,973$) pada taraf signifikansi 5% sehingga penelitian ini dapat dinyatakan “*signifikan*”. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis Alternatif (H_0) yang berbunyi “tidak ada perbedaan prestasi belajar calistung antara

siswa yang berlatar TK dengan siswa yang berlatar Non TK kelas 1 SDN Gugus 3 Kecamatan Sikur Tahun 2017” **ditolak**. Sedangkan Hipotesis Alternatif (Ha) yang berbunyi “ada perbedaan prestasi belajar calistung antara siswa yang berlatar TK dengan siswa yang berlatar Non TK kelas 1 SDN Gugus 3 Kecamatan Sikur Tahun 2017” dinyatakan **diterima**.

Berdasarkan kesimpulan di atas disarankan sebaiknya sebelum masuk SD anak terlebih dahulu dimasukkan ke TK atau pendidikan prasekolah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Saiful. 2007. *Jangan Meremehkan Taman Kanak-kanak, Taman Yang Paling Indah*. Solo : Wajatri.
- Aqib, Zainal. 2009. *Belajar dan Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. Bandung: Yrama Widya.
- _____. 2009. *Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. 2012. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Djamarah, Syaiful B. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hadi, Sutrisno. 2015. *Statistika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Latif, Mukhtar, dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Mariyana, Rita, dkk. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Musaddat, Syaiful, dkk. 2011. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Rendah*. Mataram: Cerdas Press.
- Purwanto, M. Ngalm. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2014. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Esti Pallupi. 2006. *Pengembangan Pemahaman Konsep Calistung Melalui Metode Beyond Centres And Circles Time*. Balikpapan: Jurnal Pendidikan Inovatif. (diakses pada tanggal 20 Desember 2016).
- Indra. 2010. *Memahami Karakteristik Anak dalam Mengatasi Masalah Belajar Murid di Sekolah Dasar*
<http://indrapascaunesa.blogspot.com/2010/02/memahami-karakteristik-anak-dalam.html>. (diakses pada tanggal 19 Januari 2017).
- <http://kamusbahasaindonesia.org/asumsi> (diakses pada tanggal 08 Februari 2017).